

BAB III

METODOLOGI

1.1. Desain/Rancangan

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018).

1.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah jumlah pendonor di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi yang diperoleh dengan menggunakan data sekunder dari UDD PMI Kabupaten Banyuwangi. Data yang digunakan berupa data laporan bulanan jumlah pendonor darah pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2021 yang ada di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

1.2.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ong dan Pambudi, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi pada masa pandemi COVID-19 dengan jumlah 300 pendonor.

1.2.2. Sampel Penelitian

Sedangkan secara umum sampel diartikan sebagai bagian dari populasi (Ong dan Pambudi, 2014). Sampel penelitian ini adalah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi pada masa pandemi COVID-19 pada bulan Januari-Agustus 2021. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin didapatkan 75 responden sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$

$$n = 75$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

1.2.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi yang beralamatkan di Jalan Mawar No.34 Banyuwangi, Jawa Timur 68422.

1.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan November-Desember 2021.

1.4. Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

1.4.1. Fokus Studi Kasus

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus ini adalah menganalisis jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

1.4.2. Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional adalah pengertian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, bisa diuji, atau bisa dijadikan angka oleh peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran terhadap suatu obyek atau fenomena (Djiwandono, 2015). Definisi operasional fokus studi kasus adalah jumlah pendonor, analisis jumlah pendonor setiap bulan.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
	Pendonor di UDD PMI	Jumlah pedonor yang secara sukarela menyumbangkan	Data sekunder	Nominal

	Kabupaten Banyuwangi.	darah dengan maksud dan tujuan transfusi darah bagi orang lain yang membutuhkan.		
--	-----------------------	--	--	--

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang tidak langsung, diperoleh melalui sumber yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari laporan bulanan UDD PMI Kabupaten Banyuwangi periode Januari – Agustus 2021. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui sebaran kuesioner/angket.

Proses pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin untuk melaksanakan penelitian di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi. Berikut tahapan-tahapan pengambilan data pada studi kasus ini:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kabupaten Banyuwangi mengenai maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian .
 - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.
2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengambilan data sekunder berupa arsip dan laporan bulanan jumlah pendonor yang ada di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.
 - b. Peneliti melakukan analisis data jumlah pendonor yang ada di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.
 - c. Mengidentifikasi faktor-faktor penurunan pendonor menggunakan lembar kuesioner.
3. Evaluasi
- Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

1.6. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder berupa jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

Hasil data penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif berupa uraian kalimat, tabel, maupun grafik yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan :

n : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh frekuensi

1.7. Etika Penelitian

Etik penelitian kesehatan secara umum tercantum dalam *World Medical Association*, yaitu: *respect* (menghormati hak dan martabat makhluk hidup, kebebasan memilih dan berkeinginan, serta bertanggung jawab terhadap dirinya), *beneficiary* (bermanfaat bagi manusia dan makhluk lain, manfaat yang didapatkan harus lebih besar dibandingkan dengan risiko yang diterima), dan *justice* (bersikap adil dalam memanfaatkan hasil penelitian), (Ridwan, 2013).